Jurnal Siti Rufaidah
Volume.2, Nomor.4 Tahun 2024
e-ISSN: 3032-1344; p-ISSN: 3032-1336, Hal 29-32
DOI : https://doi.org/10.57214/jasira.v2i4.158
Available online at: https://journal.ppniunimman.org/index.php/JASIRA

Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktive di BPM Pera Kota Medan Tahun 2024

Basaria Manurung[1*], Isyos Sari Sembiring[2], Emma Dosriamaya Noni Br Simanjuntak[3], Ninsah Mandala Putri Sembiring[4]
[1-4] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia
basariamanurung31@gmail.com [1*], sari.sembiring9@gmail.com [2],

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142
Korespondensi penulis: basariamanurung31@gmail.com

Abstract. *Childbirth is a process of expelling the results of conception (fetus and placenta), which can live to the outside world, from the uterus through the birth canal or by other means. During labor, the uterus contracts and pushes the baby down to the cervix. This study aims to determine the Effect of Deep Back Massage on Reducing Pain in the First Stage of Active Labor at BPM Pera, Medan City in 2024. This type of research is Experimental research. A research design used to find a causal relationship with the involvement of research in manipulating the independent variables. The population is 20 mothers giving birth at BPM Pera, Medan City in 2025, namely 10 people in the Treatment Group and 10 people in the Control Group. The data analysis technique uses t-test analysis. The results obtained in this study are the results of the t-test, namely the results of the paired test-test showed p = 0.011 (p <0.05) and t count = 11,768> from t table = 9,200 which proves that there is an effect of giving deep back massage on the level of labor pain in mothers who are giving birth to reduce labor pain.*

Keywords: *Deep Back Massage, Labor Pain in the First Stage of Active Phase, Mothers Giving Birth*

Abstrak. Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri), yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain Selama persalinan, rahim berkontraksi dan mendorong bayi ke bawah sampai ke leher rahim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktive Di Bpm Pera Kota Medan Tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimental. Suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas. Populasi adalah Ibu Bersalin di BPM Pera Kota Medan Tahun 2024 sebanyak 20 orang, yaitu 10 orang Kelompok Perlakuan dan 10 orang Kelompok Kontrol.Teknik analisis data menggunakan analisis uji t-test. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Hasil uji t-test yakni Hasil paired test-test menunjukkan p = 0,011 (p < 0,05) dan t hitung = 11.768 > dari t tabel = 9.200 yang membuktikan ada pengaruh pemberian deep back massage terhadap tingkat nyeri bersalin pada ibu yang bersalin untuk mengurangi nyeri bersalin.

Kata Kunci: Deep Back Massage, Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktive, Ibu Bersalin

1. LATAR BELAKANG

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri), yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain Selama persalinan, rahim berkontraksi dan mendorong bayi ke bawah sampai ke leher rahim. Dorongan ini membuka leher rahim. Setelah leher rahim mencapai pembukaan lengkap, kontraksi dan dorongan ibu akan menggerakkan si bayi ke bawah dan keluar beberapa hari Berat dari kepala bayi ketika bergerak ke bawah saluran lahir juga menyebabkan tekanan. (Danuatmaja, 2019).

Proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari uterus melalui vagina ke dunia luar disebut juga persalinan. Proses ini dibagi menjadi empat kala, yaitu kala I, kala

Received: November 07, 2024; Revised: November 21, 2024; Accepted: Desember 15, 2024; Published: Desember 30, 2024;

pembukaan servik atau jalan lahir, dimana Servik membuka sampai terjadi pembukaan 10 cm. Kala II disebut kala Pengeluaran janin. Kala III disebut kala pelepasan dan pengeluaran plasenta. Kala IV observasi dini terhadap perdarahan post partum (Mochtar Rustam, 2020).

Nyeri persalinan mulai timbul pada tahap kala I yang berasal dari kontraksi uterus dan dilatasi seriks. Dengan makin bertambahnya baik lama maupun frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat. Proses persalinan merupakan kejadian alamiah yang menyertai siklus hidup wanita untuk mengeluarkan hasil konsepsi (janin dan plasenta). Akan tetapi proses ini memberi makna yang berbeda-beda pada tiap individu dan menjadikan suatu pengalaman unik. Kondisi ini dikarenakan berbagai factor salah satunya adalah adanya nyeri persalinan.

2. KAJIAN TEORITIS

Persalinan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami oleh setiap ibu hamil. Pada proses ini terjadi peregangan dan pelebaran mulut Rahim sebagai akibat dari kontraksi otot-otot rahim untuk mendorong bayi keluar. Kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri persalinan pada kala I fase aktif, pada fase ini ibu merasakan sakit yang hebat karna Rahim berkontraksi semakin lama semakin sering untuk mengeluarkan hasil konsepsi. Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan.

Proses persalinan dimulai dengan kontraksi uterus yang teratur dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis) dan berakhirnya dengan lahirnya plasenta secara lengkap.

Nyeri merupakan pengalaman emosional dan sensori yang tidak menyenangkan yang muncul dari kerusakan jaringan secara actual atau potensial atau menunjukkan adanya kerusakan. Rasa nyeri pada persalinan dalam hal ini adalah nyeri kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan peningkatan aktifitas system saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung, pernafasan dengan warna kulit dan apabila tidak segera diatasi maka akan meningkatkan rasa khawatir, tegang, takut dan stress.

Massase adalah melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak biasanya otot, tendon, atau ligamentum tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi dan memperbaiki sirkulasi sehingga dapat mengurangi rasa nyeri yang dialami ibu bersalin.

Metode deep back massage memperlakukan pasien berbaring miring, kemudian

bidan atau keluarga pasien menekan daerah secrum secara mantap dengan telapak tangan, lepaskan dan tekan lagi, begitu seterusnya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimental. Suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat dengan adanya keterlibatan penelitian dalam melakukan manipulasi terhadap variabel bebas. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah Quasy Eksperimental dengan desain "Pretest- Posttest, Control Group Design". Dalam rancangan ini, kelompok eksperimental diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada kedua kelompok diawali dengan pra-test, dan setelah pemberian perlakuan selesai diadakan pengukuran kembali post-test

Populasi dalam penelitian ini Ibu Bersalin di BPM Pera Kota Medan Tahun 2024 sebanyak 20 orang, yaitu 10 orang Kelompok Perlakuan dan 10 orang Kelompok Kontrol.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri Persalinan Pada Kelompok Perlakuan Saat Pre Test

Variabel	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah	
Skala Nyeri	**N**	**%**	**N**	**%**	**N**	**%**
0 (Tidak Nyeri)	0	0	0	0	0	0
1-3 (Nyeri Ringan)	0	0	0	0	0	0
4-6 (Nyeri Sedang)	2	20	1	10	3	15
7-9 (Nyeri Hebat)	3	30	3	30	6	30
10 (Nyeri Sangat Hebat)	5	50	6	60	11	55
Total	10	100	10	100	20	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa subjek pada kelompok perlakuan sebanyak 2 (20%) pada nyeri sedang, 3(30%) nyeri hebat dan 5 (50%) nyeri sangat hebat. Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 1 (10%) dengan nyeri sedang, 3 (30%) pada tingkat nyeri hebat,6 (60%) tingkat nyeri sangat hebat pada ibu bersalin Kala I.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri Persalinan Pada Kelompok Perlakuan Saat Post Test

Variabel	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol		Jumlah	
Skala Nyeri	**N**	**%**	**N**	**%**	**N**	**%**
0 (Tidak Nyeri)	0	0	0	0	0	0
1-3 (Nyeri Ringan)	0	0	0	0	0	0
4-6 (Nyeri Sedang)	3	30	1	10	4	20

7-9 (Nyeri Hebat)	5	50	2	20	7	35
10 (Nyeri Sangat Hebat)	2	20	7	70	9	45
Total	10	100	10	100	20	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa subjek pada kelompok perlakuan sebanyak 3 (30%) pada nyeri sedang, 5(50%) nyeri hebat dan 2 (20%) nyeri sangat hebat. Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 1 (10%) dengan nyeri sedang, 2 (20%) pada tingkat nyeri hebat,7 (70%) tingkat nyeri sangat hebat pada ibu bersalin Kala I.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan bahwa Hasil uji t-test yakni Hasil paired test-test menunjukkan p = 0,011 (p < 0,05) dan t hitung = 11.768 > dari t tabel = 9.200 yang membuktikan ada pengaruh pemberian deep back massage terhadap tingkat nyeri bersalin pada ibu yang bersalin untuk mengurangi nyeri bersalin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini

DAFTAR REFERENSI

Avilia, N. (2016). *Pemberian teknik deep back massage terhadap penurunan nyeri pada asuhan keperawatan pada persalinan kala I fase aktif di ruang bersalin Puskesmas Sibella*. Surakarta: STIKES Kusuma Husada.

Data dan Informasi. (2016). *Profil kesehatan Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

Lestari, I., & Saudah, N. (2010). *Pengaruh deep back massage terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif dan kecepatan pembukaan pada ibu bersalin primigravida*. Surabaya.

Mander, R. (2004). *Nyeri persalinan*. Jakarta: EGC.

Maryunani, A. (2010). *Nyeri dalam persalinan: Teknik dan cara penanggulangannya*. Jakarta: TIM.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nursalam. (2016). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis*. Jakarta: Salemba Medika.